

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis terhadap hasil temuan penelitian, maka kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perbedaan kemampuan komunikasi matematis antara siswa laki-laki dan siswa perempuan pada kemampuan menulis yaitu, siswa laki-laki cenderung menggunakan pemahamannya sendiri untuk mengevaluasi soal dan menggunakan bahasanya sendiri untuk menjelaskan situasi matematik, sedangkan siswa perempuan cenderung menggunakan rumus yang sudah dipelajari untuk mengevaluasi soal dan menggunakan bahasa buku untuk menjelaskan situasi matematik. Pada kemampuan ekspresi matematika, siswa laki-laki cenderung membuat model matematika dengan pemahamannya tidak bergantung dengan formula yang sudah dipelajari, sedangkan siswa perempuan cenderung membuat model matematika menggunakan formula yang sudah dipelajari. Pada kemampuan menggambar, siswa laki-laki menggambar secara lengkap namun tidak menuliskan jawabannya secara sistematis, sedangkan siswa perempuan menggambar secara lengkap, rapi dan menuliskan jawabannya secara sistematis terurut. Secara umum perbedaan kemampuan komunikasi matematis siswa laki-laki dan perempuan terletak pada cara penulisannya. Siswa laki-laki cenderung menuliskan jawaban dengan singkat, menggunakan bahasanya sendiri dan menuliskan hal yang penting saja, sedangkan siswa perempuan cenderung menuliskan jawaban dengan rinci, lengkap, sistematis, terurut dan memerhatikan estetika.
2. Tingkat kemampuan komunikasi matematis siswa terbagi menjadi lima kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Tidak terdapat satupun siswa yang memiliki kemampuan komunikasi matematis dengan kategori sangat tinggi. Secara keseluruhan, tingkat kemampuan komunikasi matematis siswa perempuan lebih baik dibandingkan dengan siswa laki-laki.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan kepada guru untuk mengupayakan peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa dengan memperhatikan perbedaan gender siswa dan tingkat kemampuan siswa. Memperhatikan gender dapat dilakukan dengan memberikan perlakuan dan tugas yang berbeda kepada siswa laki-laki dan siswa perempuan. Memberikan perlakuan dan tugas yang berbeda kepada siswa laki-laki dan siswa perempuan sesuai dengan kemampuan siswa dapat mendorong siswa untuk memaksimalkan kemampuan yang dimilikinya